

Perkembangan dan Prospek Danareksa Syariah dalam Industri Pasar Modal Syariah: *Systematic Literature Review*

Ricky Setiawan P¹, Nurul Huda²

^{1,2}Magister Manajemen, Universitas Paramadina

ricky@students.paramadina.ac.id

Abstract: This study explores the growth and future prospects of Danareksa Syariah within the Islamic capital market industry in Indonesia. Danareksa Syariah, as an investment tool that complies with Syariah principles, has become increasingly popular among investors, largely due to a growing awareness of the importance of aligning investments with Islamic financial guidelines. The research employs a systematic literature review methodology based on the PRISMA 2020 framework, analyzing articles published between 2018 and 2024. The findings suggest that Danareksa Syariah has significant potential for further expansion, positioning itself as an essential component of Indonesia's Islamic capital market. However, several challenges continue to impede its growth, including low levels of financial literacy, susceptibility to market fluctuations, and the need for more robust regulatory frameworks to ensure sustainable development. Addressing these obstacles is crucial for maximizing the potential of Danareksa Syariah, as it could play a pivotal role in supporting Indonesia's broader economic growth. Enhanced educational initiatives, improved market stability, and strengthened regulations could all contribute to further solidifying the position of Danareksa Syariah within the Islamic capital market, ensuring its ability to meet the evolving needs of investors and foster economic resilience in Indonesia.

Key Words: *Danareksa Syariah, Islamic capital market*

Pendahuluan

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir, sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Wicaksono, 2022). Instrumen investasi seperti reksa dana syariah semakin mendapatkan tempat di hati para investor karena sifatnya yang mematuhi ketentuan syariah, terutama dalam hal menghindari unsur riba, ketidakpastian (gharar), dan spekulasi (maysir) (Faishol et al., 2023). Danareksa Syariah, sebagai salah satu produk investasi syariah, memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam pengembangan pasar modal syariah di Indonesia (Muchlis et al., 2022).

Namun, potensi ini masih menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu kendala utama adalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat, yang menghambat pertumbuhan jumlah investor yang tertarik dengan reksa dana syariah (Kurniawati et al., 2022). Keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap konsep investasi berbasis syariah sering kali membuat mereka enggan beralih dari produk investasi konvensional (Ahmad & Firdaus, 2021). Di samping itu, fluktuasi pasar global turut memengaruhi stabilitas kinerja reksa dana syariah, meskipun produk ini umumnya lebih stabil dalam menghadapi gejolak pasar dibandingkan reksa dana konvensional (Rahman, 2022). Di sisi lain, dukungan dari pemerintah dan regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui berbagai kebijakan yang pro-pasar modal syariah membantu memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap produk-produk syariah (Alfi et al., 2021). Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) terkait kesesuaian investasi dengan prinsip-prinsip syariah menjadi landasan penting untuk pengembangan reksa dana syariah (Lutfiyah et al., 2022). Oleh karena itu, dibutuhkan sinergi antara regulator, perusahaan pengelola investasi, dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan pemahaman dan edukasi masyarakat mengenai reksa dana syariah (Hidayat & Suryadi, 2022).

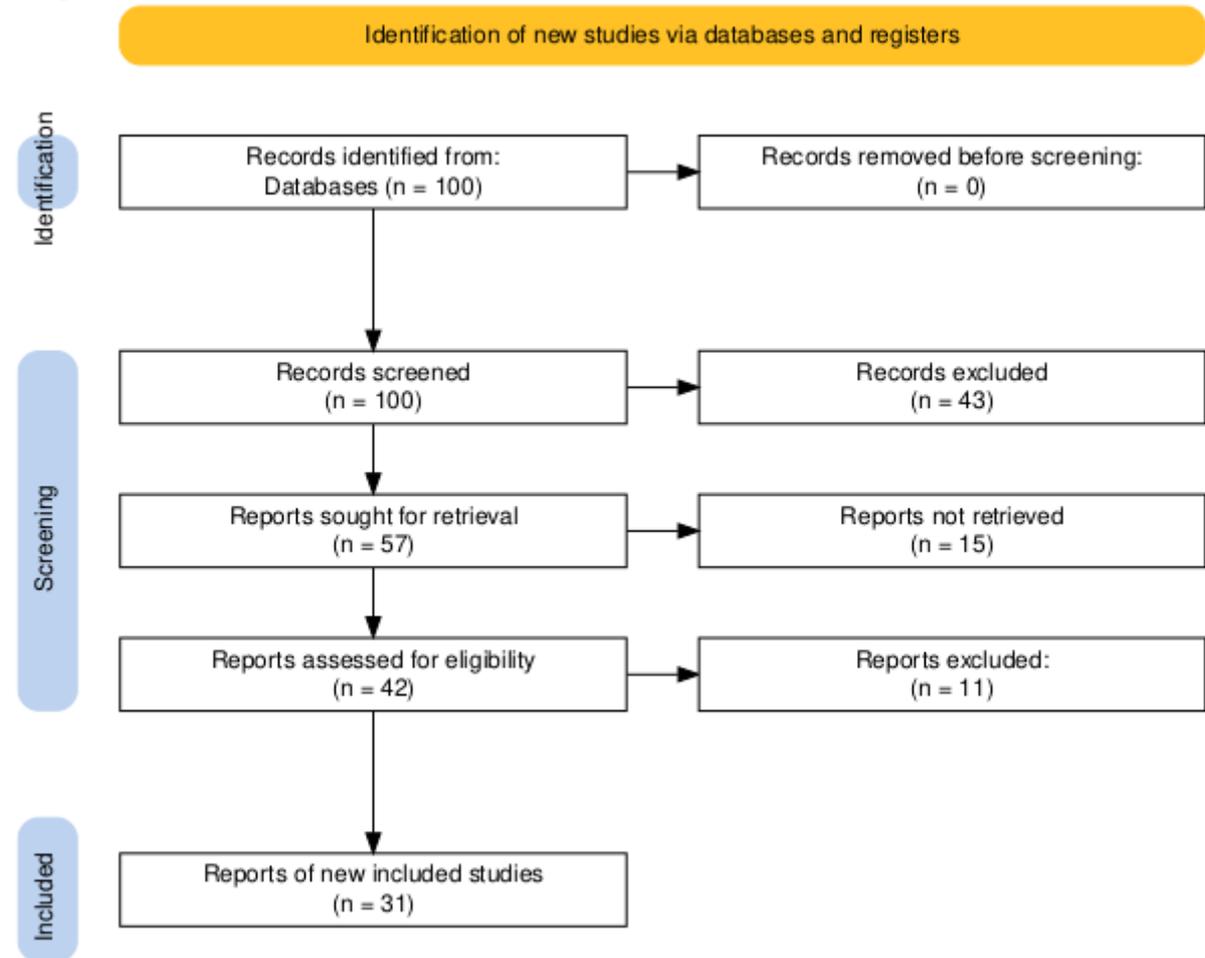
Diharapkan penelitian ini dapat mengkaji pertumbuhan dan prospek masa depan Danareksa Syariah di pasar modal syariah Indonesia. Penelitian ini juga berfokus pada identifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat perkembangan reksa dana syariah, termasuk peran literasi keuangan dan kebijakan regulasi dalam memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap produk ini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan



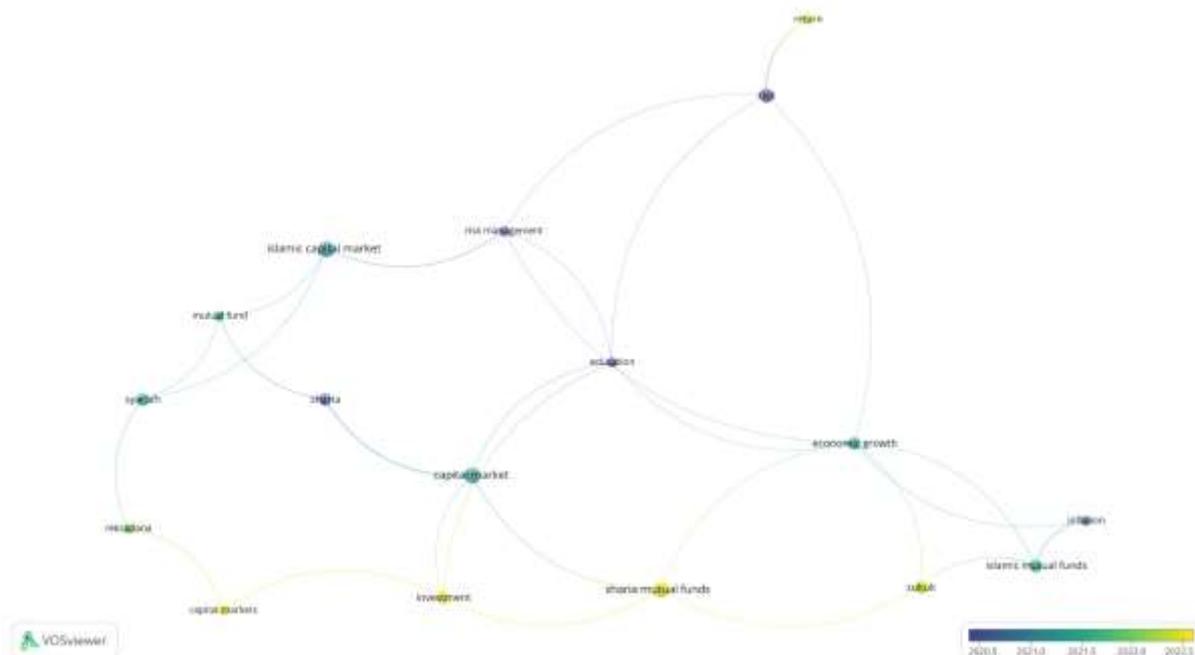
rekomendasi kepada para pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan peran Danareksa Syariah sebagai bagian penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia.

Metode Penelitian

Metode penelitian System Literature Review dengan Preferred Reporting Items for Systematical Reviews and Meta-Analysis (PRISMA 2020). Dalam pencarian artikel penulis menggunakan basis data pencarian Scispace. Sebagai kata kunci yang digunakan penulis prospek danareksa syariah, industri pasar modal syariah. Sebagai kriteria jurnal terpilih menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, antara tahun 2018 sampai dengan 2024. Diagram Alir Pencarian Data



Gambar 1. Diagram alir pencarian Jurnal dengan metode Prisma2020
Selanjutnya dengan menggunakan aplikasi VosViewer dibuatkan grafik hubungan antara keyword yang ada pada jurnal-jurnal yang menjadi referensi



Gambar 2. Hasil visualisasi dengan Aplikasi VosViewer

Grafik yang ditampilkan adalah representasi jaringan yang menunjukkan hubungan antara berbagai istilah terkait pasar modal syariah. Terlihat bahwa belum banyak jurnal yang membahas hubungan antara Danareksa Syariah terhadap Pasar Modal syariah. Hal ini menjadi landasan penulis untuk melakukan penelitian. Berikut penjelasan beberapa hubungan antara bagian dari Visualisasi VosViewer.

Reksadana Syariah dengan Pasar Modal Syariah

Reksadana syariah merupakan bagian integral dari pasar modal syariah, di mana dana yang diinvestasikan dalam instrumen-instrumen ini dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah, tanpa melibatkan transaksi riba dan investasi di sektor yang tidak sesuai syariah. Hal ini menjadikan reksadana syariah sebagai alternatif investasi yang menarik bagi investor yang ingin tetap sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Pengaruh Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Investasi dalam reksadana syariah dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang besar. Investasi yang dilakukan melalui reksadana syariah memungkinkan pengumpulan modal yang kemudian dapat digunakan untuk mendanai proyek-proyek yang produktif, sehingga berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Peran Sukuk dan Diversifikasi Investasi

Disebut sebagai salah satu instrumen utama dalam pasar modal syariah. Sukuk, yang merupakan obligasi syariah, sering kali digunakan bersama-sama dengan reksadana syariah untuk mendiversifikasi portofolio investasi. Diversifikasi ini penting untuk manajemen risiko dalam investasi syariah, yang diilustrasikan oleh koneksi antara kata "risk management" dan "Islamic capital market".

Manajemen Risiko dan Return Investasi

Dalam konteks reksadana syariah, pengelolaan risiko menjadi penting karena ada beberapa ketentuan syariah yang harus dipatuhi, yang berbeda dengan reksadana konvensional. Risiko yang terkendali memungkinkan return yang stabil bagi para investor, yang dapat mendorong lebih banyak minat investasi di sektor ini.

Edukasi Pasar Modal Syariah

Edukasi mengenai pasar modal syariah, termasuk reksadana syariah dan sukuk, sangat penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk-produk investasi syariah. Edukasi yang baik dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi berbasis syariah, yang pada gilirannya dapat memperkuat pasar modal syariah dan mendorong pertumbuhan ekonomi lebih lanjut.

Berikutnya dibuatkan table telaah dari Jurnal-Jurnal yang menjadi referensi

Tabel 1. Jurnal yang ditelaah

Penulis, Asal	Tujuan Penelitian	Sampel & Metodologi	Hasil & Temuan
(Muchlis et al., 2022)	Menganalisis pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Menilai dampak sukuk terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Mengevaluasi pengaruh reksa dana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.	Penelitian ini memanfaatkan data sekunder dari saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah yang diperoleh dari www.ojk.go.id . Data pertumbuhan ekonomi nasional berasal dari www.bps.go.id . Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Jumlah spesifik populasi dan sampel dalam penelitian ini tidak disebutkan dalam konteks yang disediakan.	Saham Syariah secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional. Sukuk juga berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Reksa dana syariah tidak memiliki efek positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Model yang digunakan adalah model efek tetap berdasarkan analisis data. 91,97% variasi pertumbuhan ekonomi dapat diprediksi oleh variabel independen. Semua variabel mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara kolektif dan signifikan.
(Wicaksono, 2022)	Untuk menganalisis perkembangan sejarah pasar modal Islam. Untuk mengeksplorasi peran lembaga keuangan dalam manajemen likuiditas. Untuk menilai kepatuhan praktik investasi dengan prinsip-prinsip Islam. Untuk mengidentifikasi tonggak penting dalam evolusi keuangan Islam.	Konteks yang diberikan tidak mengandung informasi spesifik mengenai jumlah populasi, sampel dalam penelitian, atau jenis metodologi yang digunakan. Oleh karena itu, informasi yang diperlukan tidak dapat diberikan.	Penelitian ini membahas perkembangan sejarah pasar modal Islam. Ini menyoroti peran lembaga keuangan dalam manajemen likuiditas. Pembentukan bursa saham memfasilitasi transaksi investasi. Instrumen yang sesuai dengan syariah diciptakan melalui fatwa nasional. Konteks sejarah menunjukkan pasar modal ada sebelum kemerdekaan Indonesia.
(Apriyadi & Cupian, 2024)	Mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja reksa dana ekuitas Syariah. Untuk menganalisis perbedaan kinerja	Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan reksa dana ekuitas Syariah yang dapat diakses melalui situs web Otoritas Jasa Keuangan dan aplikasi seluler Bibit. Teknik sampling yang digunakan	NAV reksa dana ekuitas syariah mencapai Rp153,40 triliun. Perbedaan kinerja diamati sebelum dan sesudah implementasi peta jalan.

	<p>sebelum dan sesudah implementasi peta jalan. Untuk menilai dampak arus kas, IHSG, dan usia dana. Untuk memvalidasi perbedaan kinerja antara dua periode yang diamati.</p>	<p>adalah pengambilan sampel penilaian non-probabilitas, dengan fokus pada produk reksa dana ekuitas Syariah yang diperdagangkan pada aplikasi Bibit selama periode 2017 hingga 2022. Metodologi mencakup pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan data panel dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Variabel dummy digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan kinerja sebelum dan sesudah implementasi Peta Jalan Pasar Modal Syariah 2020-2024.</p>	<p>Arus kas, IHSG, dan usia dana secara signifikan mempengaruhi kinerja. Dampak NAV pada kinerja tidak signifikan secara statistik. Tren kinerja negatif dicatat dari tahun 2020 hingga 2022. Kinerja rata-rata tetap negatif di kedua periode yang diamati. Dana ekuitas syariah berkinerja buruk dibandingkan dengan dana konvensional.</p>
(Faishol et al., 2023)	<p>Untuk mempromosikan pemahaman pasar modal Islam di kalangan generasi milenial. Untuk menganalisis kepatuhan pasar modal dengan hukum Islam. Untuk mengidentifikasi perbedaan mendasar antara pasar modal konvensional dan Islam.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian meja kualitatif yang dikombinasikan dengan teknik penelitian lapangan atau perpustakaan. Rincian spesifik mengenai jumlah populasi dan sampel dalam penelitian tidak disediakan dalam konteks.</p>	<p>Pasar konvensional melibatkan spekulasi dan praktik perdagangan yang tidak sesuai. Pasar Syariah mengharuskan transaksi untuk mematuhi prinsip-prinsip Islam. Prinsip investasi berbeda secara signifikan dari investasi ekonomi konvensional. Saham yang sesuai dengan syariah harus memenuhi rasio keuangan tertentu. Pertumbuhan instrumen investasi syariah semakin diamati.</p>
(Sari et al., 2021)	<p>Menganalisis dampak produk pasar modal syariah terhadap pertumbuhan ekonomi. Menilai pengaruh syariah IKNB terhadap perekonomian Indonesia. Mengevaluasi dampak saham syariah dan sukuk terhadap pertumbuhan. Menentukan efek simultan produk syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.</p>	<p>Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari seluruh data yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, termasuk saham syariah, obligasi syariah (sukuk), reksa dana syariah, dan IKNB syariah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan non-probabilitas, khususnya menggunakan sampel jenuh, yang melibatkan pengambilan sampel dari seluruh populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Metodologi penelitian ini asosiatif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data deret waktu sekunder setiap triwulanan, bersumber dari situs resmi OJK dan BPS, yang mencakup periode 2014-2020. Metode analisis yang diterapkan adalah regresi linier ganda, yang</p>	<p>Produk pasar modal Syariah berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. IKNB syariah berkontribusi positif terhadap PDB Indonesia. Semua variabel independen lulus uji multikolinearitas. Tidak ada heteroskedastisitas yang ditemukan dalam data. Regresi bertahap mengidentifikasi model regresi terbaik.</p>

		merupakan perpanjangan dari regresi linier sederhana yang melibatkan dua atau lebih variabel independen.	
(Ardina, 2021)	Menganalisis peran pasar modal Syariah dalam pertumbuhan ekonomi. Mengkaji dampak pembiayaan Syariah terhadap perekonomian Indonesia. Untuk menilai hubungan jangka panjang dan jangka pendek antar variabel. Untuk memberikan wawasan tentang strategi pemerintah dan industri.	Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencakup data triwulanan dari tahun 2010 hingga 2019. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Koreksi Kesalahan (ECM), yang digunakan untuk menganalisis hubungan keseimbangan jangka panjang dan jangka pendek antara variabel. Penelitian ini bersifat kuantitatif, berfokus pada bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lain melalui pengujian hipotesis.	Sukuk tidak memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi jangka pendek. Sukuk mempengaruhi perekonomian Indonesia dalam jangka panjang. Reksadana Syariah tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara langsung. Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai perkembangan faktor produksi yang berkelanjutan. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan data sekunder dari 2010-2019. Model Koreksi Kesalahan (ECM) digunakan untuk analisis regresi. Uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas mengkonfirmasi validitas model. Dampak individu Sukuk terhadap PDB secara statistik tidak signifikan.
(Anshori et al., 2022)	Untuk memeriksa proyeksi kinerja keuangan reksadana. Untuk membandingkan reksa dana Islam dan konvensional pasca-COVID. Untuk membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang tepat. Untuk memberikan strategi bagi perusahaan reksa dana.	Studi ini tidak menentukan jumlah pasti populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemrosesan data dilakukan melalui analisis proyeksi menggunakan Microsoft Excel.	Reksa dana Islam menurun pasca-COVID; dana konvensional meningkat. Kinerja dana Islam yang diproyeksikan akan mencapai puncaknya di 102.054,28 pada tahun 2027. Dana konvensional akan menurun di tahun 2, kemudian meningkat. Dana Islam menunjukkan pengembalian yang lebih baik dan risiko yang lebih rendah daripada dana konvensional. Kinerja awal pasca-COVID untuk dana Islam adalah 42.668.70. Kepercayaan investor mempengaruhi keputusan investasi reksa dana.
(Prabowo, 2022)	Untuk menganalisis persepsi Generasi Z tentang Sukuk.	Studi ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan tinjauan literatur.	Studi ini menganalisis persepsi Generasi Z tentang instrumen investasi Islam. Pengumpulan data melibatkan tinjauan

	<p>Untuk mengevaluasi pandangan Generasi Z tentang saham Syariah.</p> <p>Untuk menilai pendapat Generasi Z tentang reksa dana syariah.</p> <p>Untuk memberikan informasi tambahan tentang instrumen investasi.</p>	<p>Penelitian ini berfokus pada persepsi Generasi Z terhadap Sukuk, Saham Syariah, dan Reksa Dana Syariah sebagai instrumen investasi.</p> <p>Pengumpulan data dilakukan melalui informasi sekunder dari penelitian sebelumnya dan sumber literatur.</p> <p>Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis konten, khususnya melalui pendekatan analisis matriks.</p>	<p>literatur dan distribusi kuesioner.</p> <p>Temuan menunjukkan minat positif terhadap investasi Islam di kalangan pemuda.</p> <p>Generasi Z memiliki pengetahuan dasar produk keuangan tetapi tidak memiliki keterlibatan langsung.</p> <p>Penelitian ini menyoroti potensi pertumbuhan pasar modal Islam.</p>
(Simalango & Widayatsari, 2024)	<p>Menganalisis pengembalian reksa dana syariah sebelum dan selama COVID</p> <p>Untuk menilai risiko reksa dana syariah selama periode yang sama.</p> <p>Membandingkan kinerja reksa dana syariah sebelum dan selama pandemi.</p>	<p>Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 54 perusahaan reksa dana syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia.</p> <p>Sampel dari 14 perusahaan reksa dana syariah dipilih menggunakan metodologi sampling acak.</p> <p>Metodologi yang digunakan untuk analisis data adalah statistik nonparametrik, khususnya menggunakan uji peringkat bertanda Wilcoxon.</p>	<p>Ada perbedaan yang signifikan dalam pengembalian sebelum dan selama COVID</p> <p>Tidak ada perbedaan risiko yang signifikan sebelum dan selama COVID</p> <p>Kinerja pengembalian lebih baik sebelum pandemi.</p> <p>Kepanikan investor mempengaruhi kinerja selama pandemi.</p> <p>Tingkat risiko tetap stabil meskipun ada perubahan pasar.</p> <p>Data bersumber dari OJK untuk analisis.</p>
(Febriansyah et al., 2021)	<p>Menganalisis strategi pemasaran bank syariah di Indonesia.</p> <p>Untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perbankan Islam.</p> <p>Untuk mengevaluasi efektivitas analisis SWOT dalam perumusan strategi.</p> <p>Untuk meningkatkan loyalitas nasabah dan kualitas produk di perbankan syariah.</p>	<p>Menggunakan metodologi penelitian deskriptif kualitatif.</p> <p>Menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui tinjauan literatur.</p> <p>Jumlah spesifik populasi dan sampel dalam penelitian ini tidak disebutkan dalam konteks yang disediakan.</p>	<p>Bank-bank Islam dapat bersaing di pasar yang kompetitif.</p> <p>Memperkuat kerjasama dengan koperasi meningkatkan posisi pasar.</p> <p>Loyalitas pelanggan dan peningkatan kualitas produk sangat penting.</p> <p>Strategi pemasaran yang efektif meningkatkan promosi melalui berbagai media.</p> <p>Analisis SWOT mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.</p> <p>FinTech mempercepat proses pembiayaan di perbankan Islam.</p> <p>Akses internet sangat penting untuk efisiensi FinTech.</p> <p>Strategi pemasaran mencakup layanan terbaik dan kepuasan pelanggan.</p> <p>Perbankan Islam menghadapi tantangan dari bank konvensional.</p>

(Julia & Diana, 2022)	Untuk menyelidiki pengaruh pasar modal Islam terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk membuktikan secara empiris kontribusi pasar modal Islam.	Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh, mengambil 48 sampel dari populasi yang ada. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, menggunakan data sekunder bulanan yang diperoleh dari laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan laporan Badan Pusat Statistik (BPS).	Saham Syariah berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi nasional. Reksa Dana Syariah berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi nasional. Sukuk secara signifikan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Analisis regresi menegaskan hubungan yang signifikan antara variabel. Semua tes asumsi klasik terpenuhi.
(Kartikawati, 2021)	-Untuk menganalisis faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi pengembalian saham di sektor keuangan Indonesia. -Untuk menentukan dampak ROA, ROE, EPS, NPM, DER, dan CR. -Untuk mengevaluasi signifikansi EPS dan DER pada pengembalian saham. -Untuk menyarankan penelitian lebih lanjut tentang likuiditas, solvabilitas, dan rasio profitabilitas.	-Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel jenuh, yang berarti bahwa seluruh populasi dimasukkan sebagai sampel. -Sampel penelitian terdiri dari 5 perusahaan dari sektor keuangan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah. -Periode observasi untuk penelitian ini adalah dari 2018 hingga 2020, menghasilkan total 15 titik data pengamatan. -Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier ganda.	-ROA, ROE, EPS, NPM, DER, dan CR secara positif mempengaruhi pengembalian saham. -ROA, ROE, NPM, dan CR tidak memiliki efek yang signifikan. EPS dan DER secara signifikan mempengaruhi pengembalian saham. -DER adalah variabel paling dominan yang mempengaruhi pengembalian saham. -Rasio saat ini tidak secara signifikan mempengaruhi pengembalian saham. -Sampel terdiri dari 5 perusahaan dari 2018 hingga 2020. -Disarankan penelitian lebih lanjut tentang rasio keuangan lainnya.
(Rapini et al., 2021)	-Meninjau perkembangan investasi reksa dana syariah. -Untuk menganalisis kinerja selama era normal baru.	-Studi ini menggunakan data sekunder untuk analisis. -Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling intensif. -Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	-Reksadana syariah menunjukkan kinerja positif di era normal baru. -Pengembalian CAGR 1Y tertinggi adalah +63.97%, terendah +2.59%. -Penarikan 1Y berkisar dari -19,30% hingga 0,01%. -Pertumbuhan AUM memuncak pada +536,31B, terendah -152,71B. -Pertumbuhan NAV menunjukkan tren positif di semua sampel.
(Lutfiyah et al., 2022)	-Meneliti pelaksanaan fatwa DSN-MUI di Indonesia.	-Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian perpustakaan.	-Pasar modal Islam membutuhkan inovasi dan adaptasi yang cepat.

	<ul style="list-style-type: none"> -Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap transaksi sekuritas syariah. -Mengidentifikasi peran DSN-MUI dalam pengembangan keuangan Islam. -Untuk menilai kebutuhan akan lebih banyak fatwa di pasar modal. 	<ul style="list-style-type: none"> -Tidak ada informasi spesifik yang diberikan mengenai jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini. 	<ul style="list-style-type: none"> -DSN-MUI menerbitkan fatwa untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekuritas syariah. -Diperlukan lebih banyak fatwa untuk fondasi regulasi dalam produk syariah. -Prinsip-prinsip Syariah memandu operasi di pasar modal Islam. -Pasar telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam produk syariah. -Kolaborasi antara OJK dan DSN-MUI sangat penting untuk pengembangan pasar. -Pendidikan dan sosialisasi meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pasar modal syariah. -Pangsa pasar kecil tetapi tumbuh setiap tahun. -Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah sangat penting untuk kepercayaan pasar.
(Lestari & Kurniawati, 2023)	<ul style="list-style-type: none"> -Mengeksplorasi prinsip-prinsip syariah dalam investasi pasar modal Indonesia. -Menganalisis pertumbuhan pasar modal Islam di Indonesia. -Untuk mengidentifikasi produk investasi syariah yang tersedia di pasar. -Membandingkan praktik investasi syariah dan konvensional. -Untuk menilai tantangan dan peluang dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah. 	<ul style="list-style-type: none"> -Penelitian ini menggunakan metode penelitian perpustakaan, yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan dokumen terkait. -Studi ini tidak menentukan jumlah populasi atau sampel yang terlibat dalam penelitian. -Metodologi ini bersifat kualitatif, berfokus pada data deskriptif daripada pengukuran kuantitatif. 	<ul style="list-style-type: none"> -Pasar modal Islam di Indonesia telah berkembang pesat. -Pertumbuhan didorong oleh populasi Muslim yang besar. -Pemerintah mempromosikan pertumbuhan ekonomi syariah secara efektif. -Produk investasi syariah yang tersedia antara lain saham, sukuk, dan reksa dana. -Investasi Syariah sesuai dengan Al-Quran, hadits, ijma, dan qiyas. -Prinsip-prinsip Syariah memandu praktik investasi etis. -Pertumbuhan positif dalam indeks saham syariah diamati.
(Menne, 2023)	<ul style="list-style-type: none"> -Untuk menganalisis inovasi dalam keuangan Islam untuk UKM. -Untuk menilai literasi keuangan di kalangan praktisi keuangan Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> -Studi ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur untuk menganalisis berbagai informasi dan data, baik kuantitatif maupun kualitatif, terutama dari artikel yang 	<ul style="list-style-type: none"> -Inovasi dan literasi keuangan dalam keuangan syariah sangat penting bagi UKM.

	<ul style="list-style-type: none"> -Mengidentifikasi peluang bisnis bagi UKM di Indonesia. -Meningkatkan kinerja keuangan UKM melalui keuangan syariah. 	<ul style="list-style-type: none"> diterbitkan dalam jurnal internasional nasional dan terkemuka. -Sekitar 30 artikel dikumpulkan dari berbagai penerbit menggunakan Google Scholar, yang kemudian dikorelasikan dengan situs penerbit resmi. -Metodologi ini melibatkan mengidentifikasi masalah, mengumpulkan literatur, menyaring sumber, dan melakukan tabulasi dan analisis data untuk menarik kesimpulan tentang fenomena inovasi dan literasi keuangan dalam keuangan Islam untuk UMKM. -Penelitian ini tidak menentukan populasi atau ukuran sampel yang berbeda dalam hal peserta, karena berfokus pada literatur daripada pengumpulan data empiris dari individu. 	<ul style="list-style-type: none"> -Pasar keuangan syariah di Indonesia berkembang pesat. -Pemahaman publik tentang keuangan syariah semakin meningkat. -Teknologi keuangan memfasilitasi transaksi keuangan yang sesuai dengan syariah. -Pendidikan meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat. -Dukungan regulasi meningkatkan pengembangan keuangan syariah di Indonesia. -Produk keuangan syariah menjadi lebih mudah diakses oleh masyarakat. -Tingkat literasi keuangan di Indonesia sangat bervariasi di antara penduduk.
(Rafidah & Maharani, 2024)	<ul style="list-style-type: none"> -Untuk memeriksa inovasi dalam produk keuangan Islam selama Industri 4.0. -Untuk menganalisis tantangan yang dihadapi keuangan Islam di era digital. -Untuk mengeksplorasi prospek keuangan Islam dalam lanskap teknologi saat ini. -Untuk mengevaluasi dampak teknologi baru pada operasi keuangan Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> -Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif untuk menganalisis inovasi dan pengembangan produk keuangan syariah dalam konteks Revolusi Industri 4.0. -Studi ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari peneliti sebelumnya dan jurnal ilmiah yang relevan. -Tidak ada penyebutan spesifik tentang jumlah populasi atau sampel dalam penelitian dalam konteks yang disediakan. 	<ul style="list-style-type: none"> -Studi ini mengevaluasi inovasi produk keuangan dalam keuangan Islam. -Ini mengidentifikasi tantangan seperti kepatuhan dan keamanan data. -Peluang untuk inklusi keuangan dan pengembangan produk inovatif disorot. -Platform digital meningkatkan akses ke produk keuangan Islam. -Adaptasi terhadap teknologi sangat penting untuk pertumbuhan keuangan Islam. -Kolaborasi fintech dapat meningkatkan penyampaian layanan di bidang keuangan Islam. -Penelitian ini memberikan wawasan bagi praktisi dan pembuat kebijakan.
(Rosandya & Nurzaman, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> -Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat milenial dalam reksa dana syariah. -Menilai signifikansi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. 	<ul style="list-style-type: none"> -Populasi dalam penelitian ini terdiri dari investor milenial yang telah berinvestasi dalam reksa dana syariah. -Teknik pengambilan sampel yang bertujuan digunakan, memilih sampel berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan oleh para peneliti. 	<ul style="list-style-type: none"> -Informasi produk dan pertimbangan ekonomi mempengaruhi keputusan investasi. -Risiko investasi dan prinsip-prinsip syariah tidak mempengaruhi keputusan investasi.

	<ul style="list-style-type: none"> -Identifikasi variabel yang paling berpengaruh pada minat investasi. 	<ul style="list-style-type: none"> -Ukuran sampel untuk penelitian ini adalah 165 responden. -Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, melibatkan model luar, model dalam, dan pengujian hipotesis. 	<ul style="list-style-type: none"> -Data yang dikumpulkan dari 165 investor milenial di Indonesia. -Keandalan variabel dikonfirmasi dengan Alpha Cronbach di atas 0,7. -Model menunjukkan relevansi prediktif yang baik dengan nilai Q2 0,558. -Nilai Goodness of Fit (GoF) adalah 0,59, menunjukkan kinerja model yang kuat. -Investor milenial mencari pengembalian investasi jangka panjang yang menarik.
(Rachmat & Pratiwi Susanty, 2021)	<ul style="list-style-type: none"> -Untuk mengeksplorasi perspektif Muslim tentang pasar modal syariah. -Untuk menganalisis fatwa Dewan Syariah Nasional tentang investasi syariah. -Menilai tantangan investasi pasar modal syariah selama Covid-19. 	<ul style="list-style-type: none"> -Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian hukum normatif. -Studi ini tidak menentukan jumlah populasi dan sampel yang terlibat dalam penelitian. 	<ul style="list-style-type: none"> -Transaksi pasar modal Islam dapat dilakukan melalui kontrak yang sesuai. -Ada pendapat berbeda tentang kepatuhan syariah dalam sekuritas pasar modal. -Pertumbuhan yang signifikan dalam kajian ekonomi Islam dan institusi di Indonesia. -Sosialisasi instrumen syariah di pasar modal membutuhkan dukungan yang luas. -Indeks Islam Jakarta dan reksa dana syariah perlu promosi yang lebih baik. -Tantangan termasuk kesalahpahaman tentang legitimasi investasi syariah di kalangan Muslim. -Kerangka peraturan untuk investasi syariah saat ini tidak memadai. -Dukungan akademik sangat penting untuk memahami pasar modal syariah. -Produk investasi harus selaras dengan prinsip-prinsip Islam untuk menarik investor
(Mubarak et al., 2023)	<ul style="list-style-type: none"> -Menentukan investasi reksa dana syariah dalam aplikasi Bareksa. -Menganalisis perspektif fiqh muamalah terhadap investasi. 	<ul style="list-style-type: none"> -Studi ini menggunakan metodologi penelitian perpustakaan dengan pendekatan yuridis normatif. -Tidak ada informasi spesifik yang diberikan mengenai jumlah 	<ul style="list-style-type: none"> -Bentuk investasi adalah pembelian dan penjualan elektronik atau online. -Investasi menggunakan sistem kontrak waka> lah dan mudarabah.

	-Untuk memperkaya pengetahuan bagi para investor dan cendekiawan Muslim.	populasi dan sampel dalam penelitian ini	-Tidak dapat dikategorikan sebagai mudarabah karena tidak adanya pembagian keuntungan. -Data terbatas pada aplikasi Bareksa dan prospektus produk.
(Widiyanti & Sari, 2019)	-Untuk menentukan pengaruh pasar modal Islam terhadap pertumbuhan ekonomi. -Menganalisis pertumbuhan Indeks Islam Jakarta, Sukuk, dan Reksa Dana Syariah.	-Studi ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengkaji pertumbuhan Indeks Islam Jakarta, Sukuk, dan Reksa Dana Syariah dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. -Jumlah spesifik populasi dan sampel dalam penelitian ini tidak disebutkan dalam konteks yang disediakan.	-Pasar modal Islam berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. -Indeks Islam Jakarta, Sukuk, dan Reksa Dana Syariah dianalisis. -Pertumbuhan ekonomi diukur dari PDB dari 2011 hingga 2017. -Sukuk memainkan peran penting dalam membiayai proyek-proyek ekonomi. -Meningkatnya minat terhadap pasar modal Islam dari berbagai investor. -Pertumbuhan ekonomi membaik dari 5,03% pada 2016 menjadi 5,07% pada 2017. -Pasar modal memobilisasi tabungan menjadi investasi produktif.
(Maulita, 2021)	-Membandingkan kinerja saham syariah dan konvensional. -Untuk menganalisis pengembalian dan risiko kedua jenis saham. -Untuk mengevaluasi koefisien variasi kedua saham.	-Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2016 hingga 2018, khususnya 42 perusahaan dalam Indeks Islam Jakarta (JII) dan 44 perusahaan di BEI 30. -Sampel terdiri dari 6 emiten yang dipilih menggunakan teknik sampling tujuan. -Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain komparatif kausal, yang membandingkan keberadaan satu atau lebih variabel di dua atau lebih sampel yang berbeda.	-Tidak ada perbedaan tingkat pengembalian tahunan antara saham syariah dan saham konvensional. -Tidak ada perbedaan risiko tahunan antara saham syariah dan konvensional. -Koefisien variasi berbeda secara signifikan antara kedua jenis saham. -Mayoritas investor mengabaikan indeks syariah seperti JII. -Studi sebelumnya mengkonfirmasi tidak ada perbedaan pengembalian mingguan pada saham syariah. -Pemilihan sampel menggunakan metode sampling tujuan untuk pengumpulan data. -Analisis dilakukan menggunakan SPSS untuk evaluasi statistik.
(Sepdiana, 2019)	-Menganalisis kinerja reksa dana Islam di Indonesia.	-Konteks yang diberikan tidak menentukan jumlah populasi dan sampel dalam penelitian.	-Penampilan terbaik dari Reksa Dana Syariah Saham.

	<ul style="list-style-type: none"> -Untuk mengukur pengembalian yang disesuaikan dengan risiko menggunakan metode Sharpe. -Untuk mengevaluasi berbagai jenis reksa dana Islam. -Untuk memenuhi kebutuhan investor untuk investasi yang sesuai dengan Syariah. 	<ul style="list-style-type: none"> -Tidak ada informasi terperinci mengenai jenis metodologi yang digunakan dalam penelitian. -Oleh karena itu, informasi yang diperlukan tentang populasi, sampel, dan metodologi tidak tersedia dalam konteks yang disediakan. 	<ul style="list-style-type: none"> -Metode Sharpe mengukur kinerja menggunakan indikator pengembalian dan risiko. -Reksa Dana Syariah Saham menunjukkan pengembalian tertinggi di antara semua jenis. -Risiko diukur dengan standar deviasi; Saham memiliki risiko tertinggi. -Analisis kinerja mencakup pengembalian bulanan dari 2015 hingga 2017. -Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap menunjukkan pengembalian bulanan yang bervariasi. -Reksa Dana Syariah Campuran memiliki kinerja yang berfluktuasi selama bertahun-tahun. -Secara keseluruhan, Saham mengungguli jenis-jenis lainnya di tahun 2017.
(Jannah, 2019)	<ul style="list-style-type: none"> -Studi ini menyelidiki kontribusi pasar saham Islam terhadap pertumbuhan ekonomi. -Ini meneliti hubungan antara pasar saham Islam dan pertumbuhan PDB. 	<ul style="list-style-type: none"> -Sampel dalam penelitian ini terdiri dari data Indeks Islam Jakarta (JII) dan Produk Domestik Bruto (PDB), yang mencakup periode sekitar 16 tahun dari 2000 hingga 2016. -Metodologi yang digunakan mencakup beberapa tes statistik seperti uji akar unit, uji kointegrasi, dan Model Koreksi Kesalahan untuk menganalisis data. -Data penelitian diperoleh dari publikasi di situs BEI (Bursa Efek Indonesia), OJK (Otoritas Jasa Keuangan), dan BPS (Badan Pusat Statistik). 	<ul style="list-style-type: none"> -Pasar saham Islam tidak berdampak pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang. -Data dari tahun 2000 hingga 2016 dianalisis. -Model Koreksi Kesalahan digunakan untuk pengujian data. -Tes root unit menunjukkan data non-stasioner untuk PDB. -Analisis regresi menunjukkan hubungan yang signifikan antara PDB dan MCR. -Nilai R-kuadrat menunjukkan kecocokan model yang moderat.
(Rahmani, 2019)	<ul style="list-style-type: none"> -Untuk membahas manajemen risiko di pasar modal syariah. -Untuk menganalisis strategi manajemen risiko reputasi bagi investor. -Untuk mengevaluasi risiko investasi dalam aset keuangan dan riil. 	<ul style="list-style-type: none"> Konteks yang disediakan tidak mengandung informasi spesifik mengenai jumlah populasi dan sampel dalam penelitian, juga tidak merinci jenis metodologi yang digunakan. Oleh karena itu, informasi yang diperlukan tidak dapat diberikan berdasarkan konteks yang tersedia. 	<ul style="list-style-type: none"> -Penelitian ini berfokus pada manajemen risiko di pasar modal syariah. -Enam tujuan manajemen risiko di perusahaan diidentifikasi. -Risiko investasi termasuk daya beli, bisnis, bunga, pasar, dan risiko likuiditas. -Manajemen investasi membedakan antara investasi aset finansial dan real.

			-Risiko didefinisikan sebagai ketidakpastian dan potensi kerugian.
(Musran, 2022)	-Menganalisis kepentingan publik terhadap perkembangan pasar modal Islam. -Untuk mendidik masyarakat tentang investasi pasar modal. -Untuk mendukung kebijakan pemerintah melalui partisipasi pasar modal. -Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi investasi di pasar modal Islam.	-Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. -Rincian spesifik mengenai jumlah populasi dan sampel dalam penelitian tidak disediakan dalam konteks.	-Studi ini menggambarkan kepentingan publik dalam pengembangan pasar modal Islam. -Jenis investor termasuk pencari risiko dan investor yang bijaksana. -Meningkatnya minat menyebabkan lebih banyak investor Islam di Indonesia. -Penelitian menggunakan metodologi deskriptif kualitatif untuk analisis data.
(Basrowi et al., 2020)	-Untuk meninjau masalah di Pasar Modal Islam. -Untuk mengidentifikasi solusi strategis untuk pembiayaan di luar bank. -Untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman di pasar modal Islam.	-Penelitian ini tidak menentukan jumlah populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian. -Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur berdasarkan sumber bacaan terbaru dari buku dan jurnal. -Metode analisis data yang digunakan termasuk analisis SWOT untuk mengidentifikasi solusi strategis untuk menggunakan pasar modal Islam sebagai sumber pembiayaan di luar bank.	-Produk pasar modal Islam menunjukkan potensi pertumbuhan yang positif. -Analisis SWOT mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. -Teknologi dan literasi keuangan meningkatkan peluang pasar. -Risiko signifikan termasuk ketidakpastian politik dan ekonomi. -Pertumbuhan pasar yang diamati pada reksa dana Islam.
(Rhetha et al., 2024)	-Menjelaskan nilai-nilai masalah dalam investasi reksa dana Islam. -Untuk menganalisis hubungan antara Maqasid Syariah dan masalah.	-Studi ini menggunakan metode kualitatif melalui tinjauan literatur sebagai metodologinya. -Teknik pengumpulan data melibatkan pencarian materi perpustakaan yang relevan, mempelajarinya, dan melakukan analisis mendalam. -Jumlah spesifik populasi dan sampel dalam penelitian ini tidak disebutkan dalam konteks yang disediakan.	-Studi ini menggambarkan nilai-nilai masalah dalam investasi reksa dana Islam. -Reksadana Syariah adalah instrumen investasi halal. -Literasi masyarakat tentang investasi Syariah rendah. -Keuangan Islam memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan di Indonesia. -Reksa dana syariah menghadapi tantangan kinerja dibandingkan dengan dana konvensional.
(Khikmawati & Syariah, 2021)	-Mengoptimalkan potensi pengembangan industri halal di Indonesia. -Untuk mengatasi masalah pendanaan di industri halal. -Untuk memfasilitasi akses industri halal ke pasar modal syariah.	-Konteks yang diberikan tidak menentukan jumlah populasi dan sampel dalam penelitian. -Metodologi yang disebutkan meliputi teknik pengumpulan data, seperti wawancara, tinjauan literatur, identifikasi masalah, pra-pemrosesan, analisis data, dan evaluasi. Namun, rincian spesifik tentang ukuran sampel atau populasi tidak disertakan.	-Industri halal berkembang pesat di Indonesia. -Sektor industri halal utama termasuk makanan, mode, dan pariwisata. -Masalah pendanaan industri halal sering ditemui. -Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi industri halal

		-Oleh karena itu, informasi yang diperlukan mengenai jumlah populasi dan sampel tidak tersedia dalam konteks yang disediakan.	melalui pasar modal syariah. -Pasar modal syariah menawarkan berbagai produk pendanaan seperti IPO dan sukuk. -Tingginya populasi Muslim mendukung pertumbuhan industri halal di beberapa daerah. -Proses sertifikasi untuk produk halal melibatkan beberapa langkah peraturan.
(Fitriani & Anam, 2022)	-Untuk mengeksplorasi prinsip-prinsip pasar modal Islam. -Menganalisis kegiatan investasi sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. -Untuk mengidentifikasi sumber pembiayaan jangka panjang untuk bisnis. -Untuk menilai peran Syariah dalam transaksi keuangan.	-Konteks yang disediakan tidak berisi informasi mengenai jumlah populasi dan sampel dalam penelitian, juga tidak menentukan jenis metodologi yang digunakan. Oleh karena itu, informasi yang diperlukan tidak dapat diberikan.	-Penelitian ini berfokus pada pasar modal Islam. -Ini menekankan investasi jangka panjang dalam aset produktif. -Kegiatan investasi harus sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. -Pasar modal Islam meningkatkan kegiatan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. -Efek yang sesuai dengan syariah termasuk saham, sukuk, dan reksa dana. -Kewajiban dalam keuangan Islam menghasilkan bagi hasil, bukan bunga. -Kontrak yang jelas dan transparan sangat penting dalam investasi. -Investasi harus memprioritaskan praktik halal dan adil.
(Firmansyah, 2020)	-Untuk menganalisis pertumbuhan pasar modal Islam di Indonesia. -Untuk mengeksplorasi alat investasi yang sesuai dengan hukum Syariah. -Untuk mengevaluasi karakteristik produk keuangan yang sesuai dengan Syariah. -Untuk menilai peran reksa dana Islam dalam investasi.	Konteks yang diberikan tidak mengandung informasi spesifik mengenai jumlah populasi, sampel dalam penelitian, atau jenis metodologi yang digunakan. Oleh karena itu, informasi yang diperlukan tidak dapat diberikan.	-Pasar modal Islam di Indonesia tumbuh secara signifikan. -Saham Syariah meningkat dari 328 pada 2013 menjadi 445 pada 2019. -Reksa dana Islam dan obligasi Syariah juga berkembang. -Hasil investasi dalam reksa dana mudah diakses setiap hari. -Memilih reksa dana yang baik membutuhkan evaluasi manajer investasi. -Pasar modal syariah menganut prinsip-prinsip hukum Islam.

Pembahasan

1. Pengaruh Prinsip Syariah dalam Pengelolaan Investasi

Investasi syariah di pasar modal seperti Danareksa Syariah dikelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yang mencakup pelarangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Sebagaimana diungkapkan oleh Ibrahim et al. (2022), "Kepatuhan terhadap syariah menjadi daya tarik utama bagi investor Muslim yang mencari alternatif investasi yang sesuai dengan nilai-nilai agama mereka." Prinsip ini memberikan jaminan kepada investor bahwa dana mereka dikelola secara etis.

Pengelolaan investasi berbasis syariah juga disebutkan oleh Mustafa dan Zainal (2021) yang menyoroti bahwa "reksa dana syariah lebih menekankan pada keadilan dan keseimbangan dalam setiap transaksi, yang memberikan rasa aman kepada investor untuk jangka panjang." Hal ini berarti bahwa investasi syariah sering kali dipandang lebih stabil untuk jangka panjang, meskipun dalam jangka pendek dapat menghadapi tantangan kinerja dibandingkan reksa dana konvensional.

Meskipun kontribusi reksa dana syariah terhadap PDB masih tergolong kecil, tren positif memperlihatkan bahwa integrasi keuangan syariah dengan kebijakan pembangunan ekonomi mulai membuahkan hasil. Dengan adanya dukungan regulasi dan fokus pada keberlanjutan, investasi berbasis syariah berpotensi memberikan dampak yang lebih signifikan di masa depan.

2. Kinerja Reksa Dana Syariah dan Perbandingannya dengan Reksa Dana Konvensional

Kinerja reksa dana syariah sering kali dibandingkan dengan reksa dana konvensional dalam konteks risiko dan imbal hasil (return). Menurut penelitian Sari dan Yusuf (2023), "Meskipun reksa dana syariah cenderung memiliki imbal hasil yang lebih rendah dalam jangka pendek, mereka menawarkan stabilitas yang lebih tinggi dalam jangka panjang." Hal ini karena reksa dana syariah menghindari instrumen berisiko tinggi dan lebih selektif dalam pemilihan aset.

Sebaliknya, beberapa studi juga menunjukkan bahwa reksa dana syariah mampu memberikan performa kompetitif, khususnya saat pasar keuangan mengalami volatilitas tinggi. Rahman (2022) dalam penelitiannya menyatakan, "Reksa dana syariah cenderung lebih tahan terhadap guncangan pasar karena portofolio investasinya yang lebih konservatif." Hal ini memberikan keunggulan bagi reksa dana syariah dalam menarik minat investor yang mengutamakan stabilitas. Kinerja yang lebih stabil tercapai melalui diversifikasi portofolio yang menghindari sektor-sektor berisiko tinggi dan berfokus pada investasi berbasis prinsip syariah. Walaupun tantangan global, seperti inflasi dan ketidakpastian ekonomi, masih berlangsung, reksa dana syariah semakin diminati, terutama oleh investor dengan profil konservatif.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investor terhadap Reksa Dana Syariah

Faktor-faktor seperti literasi keuangan syariah, kesadaran masyarakat terhadap produk-produk keuangan syariah, dan edukasi pasar menjadi aspek penting yang memengaruhi minat investor. Ahmad dan Firdaus (2021) mencatat bahwa "minat investor terhadap reksa dana syariah sangat dipengaruhi oleh pemahaman mereka terhadap konsep-konsep dasar syariah dalam investasi." Hal ini menunjukkan bahwa edukasi yang memadai dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berinvestasi dalam produk syariah.

Promosi dan sosialisasi oleh perusahaan pengelola investasi juga memainkan peran penting. Nugroho (2023) menunjukkan bahwa "pemasaran yang efektif dapat memperkuat citra reksa dana syariah sebagai alternatif yang aman dan menguntungkan bagi investor yang ingin mengikuti prinsip-prinsip keuangan syariah."

4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Reksa Dana Syariah di Indonesia

Tantangan utama dalam pengembangan reksa dana syariah di Indonesia adalah rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat. Kurniawati et al. (2022)

menyebutkan, "Rendahnya literasi keuangan syariah mengakibatkan investor ragu-ragu untuk beralih dari reksa dana konvensional ke reksa dana syariah." Oleh karena itu, perlu adanya program literasi yang lebih luas untuk memperkenalkan manfaat investasi syariah. Namun, ada juga peluang besar mengingat Indonesia memiliki populasi Muslim terbesar di dunia. Hidayat dan Suryadi (2022) mencatat bahwa "potensi pasar reksa dana syariah di Indonesia sangat besar jika dapat dioptimalkan dengan kebijakan pemerintah yang mendukung dan peningkatan literasi masyarakat." Dukungan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam membangun ekosistem pasar modal syariah juga dapat mendorong perkembangan ini. Regulasi seperti fatwa MUI tentang kesesuaian produk investasi dengan syariah memperkuat legitimasi dan kepercayaan masyarakat terhadap reksa dana syariah. Alfi et al. (2021) menunjukkan bahwa "dukungan regulasi syariah memperkuat kepercayaan investor dalam jangka panjang dan mendorong pertumbuhan reksa dana syariah."

Simpulan

Berdasarkan analisis jurnal yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Danareksa Syariah dan produk reksa dana syariah lainnya memiliki prospek yang baik di Indonesia, terutama dengan dukungan regulasi dan peningkatan literasi keuangan. Meskipun reksa dana syariah menghadapi tantangan dalam hal pemahaman masyarakat yang masih rendah dan persepsi terhadap kinerja yang kurang kompetitif, potensi pertumbuhannya tetap besar dengan pasar yang luas. Prinsip syariah yang diusung memberikan stabilitas dan keamanan bagi investor, terutama di tengah ketidakpastian pasar.

Rekomendasi

Untuk meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dalam investasi reksa dana syariah, penting bagi perusahaan pengelola investasi dan regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memperluas sosialisasi mengenai prinsip-prinsip syariah dalam investasi. Edukasi ini harus mencakup manfaat, keunggulan, dan perbedaan produk reksa dana syariah dibandingkan dengan yang konvensional, sehingga masyarakat lebih memahami dan percaya untuk berinvestasi sesuai dengan nilai-nilai syariah. Selain itu, pengembangan produk reksa dana syariah yang inovatif, seperti yang berfokus pada sektor-sektor industri halal yang sedang berkembang, dapat menarik minat investor muda yang sensitif terhadap tren investasi terbaru. Langkah ini diharapkan dapat memperluas segmen pasar dan meningkatkan daya tarik produk syariah. Selain itu, memperkuat kerjasama dengan bank syariah dan lembaga keuangan lainnya dapat memfasilitasi akses yang lebih mudah bagi masyarakat untuk berinvestasi, serta memberikan edukasi bersama kepada nasabah mengenai pentingnya investasi syariah. Pemerintah dan otoritas terkait juga perlu terus memperkuat kebijakan dan regulasi yang mendukung pasar modal syariah, seperti memberikan insentif bagi perusahaan yang mengelola produk reksa dana syariah. Dengan regulasi yang jelas dan stabil, keyakinan investor terhadap pasar modal syariah dapat meningkat, yang pada akhirnya akan memperkuat perkembangan reksa dana syariah di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Anshori, A. R., Siti, I., Maulida, R., & Himayasari, N. D. (2022). Analisis Perbandingan Proyeksi Kinerja Reksadana Syariah dan Konvensional Era Postcovid Berdasarkan Nilai Aktiva Bersih. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1455–1462.
- Apriyadi, P., & Cupian, C. (2024). Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Syariah Sebelum Dan Setelah Penerapan Roadmap Pasar Modal Syariah 2020-2024. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 300. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12283>
- Ardina, D. (2021). Analisis Peran Pasar Modal Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, 9(2), 1–20.

- Basrowi, B., Utami, P., Anggraeni, E., & Nasor, M. (2020). Analisis Swot Pasar Modal Syariah Sebagai Sumber Pembiayaan Di Indonesia. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 210–227. <https://doi.org/10.24090/ej.v8i2.3957>
- Faishol, M., Shofiyah, Z., Abdillah, F., Zuhro, F., & Wahzulah, E. A. (2023). Analisis Pasar Modal Syariah Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 40/DSN-MUI/X/2002. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 7(02), 112–126. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v7i02.7336>
- Febriansyah, R., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2021). Analisis SWOT dalam Strategi Pemasaran Produk Perbankan Syariah di Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 62–72. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.364>
- Firmansyah, L. (2020). Penerapan Dan Perkembangan Reksadana Syariah. *AKSY: Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 2(1), 67–80. <https://doi.org/10.15575/aksy.v2i1.7862>
- Fitriani, R. E., & Anam, R. (2022). Pasar Modal dan Reksadana Syariah. *Tawazun: Jurnal Ekonomi ...*. <http://e-jurnal.staiattanwir.ac.id/index.php/jes/article/view/201%0Ahttp://e-jurnal.staiattanwir.ac.id/index.php/jes/article/download/201/227>
- Jannah, B. S. (2019). Kontribusi Pasar Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 9(2), 78–86. <https://doi.org/10.30741/wiga.v9i2.463>
- Julia, A. M., & Diana, N. (2022). Bagaimana Pengaruh Keberadaan Pasar Modal Syariah terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 7(30), 253–276.
- Kartikawati, Y. (2021). Efek Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Syariah Sektor Keuangan Di Indonesia. *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 300–315. <https://doi.org/10.55210/arribhu.v2i2.668>
- Khikmawati, L., & Syariah, P. M. (2021). Optimalisasi Potensi Industri Halal Di Indonesia Melalui Peran. *Al-Iqtishod*, 3, 63–74.
- Lestari, A., & Kurniawati, F. (2023). Implementasi Prinsip-Prinsip Syariah Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Sahmiyya*, 2(2), 521–522.
- Lutfiyah, A., Raharjo, D. P., & Ghozali, L. (2022). Implementasi Fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN–MUI) Terhadap Pasar Modal Syariah di Pasar Modal Syariah Indonesia. In *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* (Vol. 8, Issue 3, p. 3434). <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6077>
- Maulita, D. (2021). Kinerja: Saham Syariah VS Saham Konvensional. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 6(1), 16–25.
- Menne, F. (2023). Inovasi dan Literasi keuangan Syariah bagi Pelaku UMKM. *Jesya*, 6(1), 1111–1122. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1213>
- Mubarak, A., Aqbar, K., & Akbar, F. (2023). Investasi Reksadana Syariah Capital Sharia Money Market pada Aplikasi Bareksa dalam Perspektif Fikih Muamalah Sharia Capital Sharia Money Market Mutual Fund Investment in the Bareksa Application in the Perspective of Fiqh Muamalah. *Al-Qiblah*, 2(2), 178–198. <https://doi.org/10.36701/qiblah.v2i2>
- Muchlis, S., M, M., & Mais, R. G. (2022). Analisis Dampak Instrumen Investasi Keuangan Syariah Sebagai Determinan Pertumbuhan Ekonomi Nasional Periode 2013-2020. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 7(2), 241–260. <https://doi.org/10.51289/peta.v7i2.529>
- Musran, M. (2022). Minat Masyarakat Terhadap Pasar Modal Syariah. *AKASYAH: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Audit Syariah*, 1(1), 20–29. <https://doi.org/10.58176/akasyah.v1i1.363>
- Prabowo, D. I. (2022). Analisis Persepsi Generasi Z Terhadap Sukuk, Saham Syariah, dan Reksadana Syariah Sebagai Pilihan Instrumen. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(8), 1205–

1214. <https://doi.org/10.36418/jiss.v3i8.606>
- Rachmat, D., & Pratiwi Susanty, A. (2021). Investasi Pasar Modal Syariah Indonesia: Peluang Dan Tantangan Ditengah Pandemi Covid-19 (Dalam Perspektif Fatwa Ulama). *Jurnal Hukum Respublica*, 21(2), 1–11. <https://doi.org/10.31849/respublica.v21i2.8322>
- Rafidah, A. S., & Maharani, H. N. (2024). Inovasi dan Pengembangan Produk Keuangan Syariah: Tantangan dan Prospek Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(1), 1–14. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/11649>
- Rahmani, S. (2019). Manajemen Risiko Reputasi Dalam Pasar Modal Syariah. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 270–282. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.182>
- Rahmarisa, F. (2019). Investasi Pasar Modal Syariah. *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Kebijakan Publik)*, 1(2), 79–84.
- Rapini, T., Farida, U., & Putro, R. L. (2021). Eksistensi Kinerja Reksadana Syariah Pada Era New Normal. 4(November), 356–368.
- Rhetha, S. A., Karisha, Y., Kiyani, N., Zain, T. N., & Abadi, M. T. (2024). Nilai Masalah Reksadana Syariah dalam Perspektif Maqashid Syariah. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2(1), 116–125. <https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.572>
- Rosandya, A. V. R., & Nurzaman, M. S. (2020). Investasi Pada Generasi Milenial: Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Reksadana Syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 456–468. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/829>
- Sari, E. K., Rafikasari, E. F., Setiawan, D., & Nurhayati, W. (2021). Analisis Pengaruh Produk-Produk Pasar Modal Syariah Dan IKNB Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2014-2020. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 5(2), 103–118. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v5n2.p103-118>
- Sepdiana, N. (2019). Kinerja Reksa Dana Syariah Di Pasar Modal Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 3(1), 118–132. <https://doi.org/10.46367/jas.v3i1.167>
- Simalango, A., & Widayatsari, A. (2024). Analisis Return Dan Risk Reksa Dana Saham Syariah Pada Ojk Sebelum Dan Saat Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 7(1).
- Wicaksono, J. W. (2022). Analisis Historis Pasar Uang Dan Pasar Modal Syariah Indonesia Beserta Instrumennya. *E-Jurnal.Stail.Ac.Id*, 5(September 2021), 1–22. <http://e-jurnal.stail.ac.id/index.php/dinar/article/download/347/178>
- Widiyanti, M., & Sari, N. (2019). Kajian Pasar Modal Syariah Dalam Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Study of Islamic Capital Market Affects Economic Growth in Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 19(1), 21–30.